

## ABSTRAK

Tunagrahita atau disabilitas intelektual merupakan anak yang mengalami gangguan fungsi pikir karena tingkat kecerdasan di bawah rata-rata dan kesulitan dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitarnya (Permenpppa RI, 2017). Menurut penelitian Istiqomah dkk (2016) menunjukkan bahwa di Kota Semarang terdapat 83,2% anak tunagrahita mengalami karies gigi. Anak tunagrahita memiliki kekurangan dalam memusatkan perhatian dan sering memusatkan perhatian pada benda yang salah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak tunagrahita sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan panggung boneka.

Penelitian ini menggunakan *Pre Experimental* dengan *one group pretest – posttest design*. Sampel penelitian ini berjumlah 37 siswa SLB Widya Bhakti Semarang yang dilakukan intervensi sebanyak lima kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan *pre-test* dan pertemuan terakhir dilakukan *post-test*. Data kemudian dilakukan uji statistic menggunakan uji *Paired T-test*.

Hasil uji *paired t-test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang berarti terdapat perubahan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak tunagrahita.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media panggung boneka terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak tunagrahita.

## **ABSTRACT**

*Tunagrahita or intellectual disability is a child who has impaired thinking function because the level of intelligence is below average and difficulty in adjusting to the surrounding environment (Permenpppa RI, 2017). According to research Istiqomah et al (2016) showed in Semarang about 83.2% of tunagrahita children had dental caries. Tunagrahita children has a deficiency in focusing attention and often focuses attention on the wrong thing. This research aims to examine the level of dental and oral health knowledge in tunagrahita children before and after counseling using a puppet show.*

*This research used Pre Experimental with one group pretest – post test design. The sample of this research included 37 students of SLB Widya Bhakti Semarang who had intervened five meetings. Pre-test at the first meeting and post-test is done at the last meeting. The data results were tested statistically using Paired T-test.*

*The result of paired t-test showed Sig. (2-tailed) value is 0,000 ( $p < 0.05$ ) which means there is a change in the level of dental and oral health knowledge in tunagrahita children.*

*The conclusion of this research, there is an effect of counseling using puppet show on the level of dental and oral health knowledge of tunagrahita children.*